

# PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs RIYADLATUL FALLAH PLANDAAN JOMBANG

**Achmad Hulam Fanani**

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang  
achmadhulamfanani@gmail.com

**Rofiatul Hosna**

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang  
Rofiatulhosna@gmail.com

**Abstract:** *Moral development is the teacher's effort to foster students' morals so that they can apply good morals. In foster, a teacher must be able to provide guidance or directives and good examples to students in order for them to follow and apply them in everyday life. Especially moral teachers who have an important role in fostering student morals because in learning a moral there is material that discusses about morals. Students must also get coaching from other teachers because fostering student morals must be continuous in order for the student to gain a morality. This study aims to explain how MTs Riyadlatul Fallah Plandaan Jombang conduct moral development through learning aqidah morals. This research, use qualitative approach. Data or information obtained through activities Interviews, observation, and documentation. The data is then collected and analyzed in order to get a better understanding of certain phenomena and can draw conclusions. And accord to results research, the founding of morals at MTs Riyadlatul Fallah through learning aqidah morals aims to form students with good morals such as diligence in worship, politeness, and commendable character.*

**Keywords:** *Moral Development and Moral Creed Learning*

**Abstrak:** Pembinaan akhlakul karimah adalah usaha guru dalam membina akhlak siswa supaya bisa menerapkan akhlak yang baik. Dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa seorang guru harus bisa memberikan bimbingan atau arahan-arahan dan contoh yang baik supaya bisa di ikuti terapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Terutama guru akidah akhlak yang harus lebih menekankan dalam membina siswa untuk berakhlakul karimah karena di dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat materi yang membahas tentang akhlak. Siswa juga harus mendapatkan pembinaan dari guru lainya karena membina akhlak siswa harus terus menerus supaya akhlakul karimah bisa melekat pada diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara guru dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah Plandaan Jombang Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data atau informasi yang di dapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Kemudian data dikumpulkan dan di analisis sehingga mendapatkan suatu pemahaman tentang fenomena tertentu dan bisa di tarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah bertujuan untuk membentuk siswa berakhlak baik seperti rajin beribadah, sopan santun, dan berakhlak terpuji.

**Kata Kunci:** Pembinaan *Akhlakul Karimah* dan Pembelajaran *Akidah Akhlak*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk bisa bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan mempunyai andil dalam menjadikan manusia mempunyai kualitas sehingga bisa memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik. Dengan berpendidikan manusia bisa menggali potensi-potensi yang dimiliki dalam dirinya. Pendidikan merupakan bentuk dari proses belajar mencari ilmu pengetahuan dari generasi-kegenerasi. Pendidikan di jadikan sebagai patokan tentang majunya suatu bangsa. Bangsa yang maju merupakan hasil dari masyarakat yang berpendidikan dan berilmu. Dalam pendidikan agama islam membahas tentang keimanan dan ketakwaan ke pada Allah mengenai akhlak.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam pada diri seseorang yang membuat suatu perbuatan baik ataupun buruk tanpa dilandasi pemikiran dan pertimbangan dahulu. Akhlak yang baik menjadi penting untuk di terapkan kepada siswa di sekolah. Karena kualitas siswa sangat berpengaruh terhadap nama dari lembaga. Siswa yang mempunyai akhlakul karimah akan membuat nama lembaga sekolah menjadi baik sedangkan jika akhlak siswa tidak baik maka nama lembaga juga menjadi tidak baik karena akhlak bisa di jadikan sebagai patokan dalam dalam menilai kualitas seseorang.

Dalam membentuk akhlakul karimah guru perlu melakukan usaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji yang mencerminkan akhlak Rasulullah SAW sehingga siswa bisa meneladaninya. Pada saat pembelajaran di dalam kelas guru bisa melakukan pembinaan akhlak siswa karena guru memegang kendali dalam proses pembelajaran sehingga bisa

memberikan arahan atau nasehat kepada siswa untuk berakhlakul karimah karena zaman sekarang akhlak siswa semakin terkikis oleh perkembangan zaman. Maka hal ini menjadikan pembinaan akhlak disekolah lebih di perhatikan supaya bisa membentuk generasi berakhlakul karimah. MTs Riyadlatul Fallah merupakan lembaga sekolah yang siswanya memiliki akhlak yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa siswinya yang sangat patuh terhadap guru. Walaupun siswanya berakhlak baik tetapi guru harus tetap memberikan pembinaan akhlakul karimah karena dalam usia 12 tahun sampai 16 tahun termasuk masa remaja awal atau bisa disebut dengan masa trnsnsisi dimana dalam masa ini remaja mulai menyampaikan pendapatnya sendiri sehingga bisa mengakibatkan perselisihan, mudah dipengaruhi teman dan lebih percaya diri sehingga susah untuk dinasehati.<sup>1</sup> Dalam membentuk perkembangan akhlak siswa yang kokoh maka perlu adanya usaha pembinaan yang dilakukan oleh guru-guru di lembaga sekolah.

Pembinaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan guru dalam membantu siswa untuk berakhlak baik. Dalam pembinaan akhlak siswa tidaklah mudah karena siswa yang jumlahnya banyak dan setiap individu mempunyai akhlak yang berbeda-beda maka hal ini menjadikan penanaman akhlakul karimah menjadi beban semua guru terutama guru akidah akhlak yang berperan penting dalam membina akhlak siswa.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 19945 pasal 31 ayat 3 menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur dalam undang-undang<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 22011, hlm 225

<sup>2</sup> Abdul rahman dan Nurhadi, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter dalam Islam*, Pekanbaru: Guepedia, 2020, hlm 57

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa akhlakul karimah sangat penting dalam membangun akhlak bangsa dan negara. Maka dalam hal ini untuk menjadikan kualitas negara maka di tekankan kepada lembaga pendidikan untuk mendidik siswa tentang akhlakul karimah serta keimanan. Guru harus bisa memberikan contoh teladan yang baik supaya siswa bisa meniru apa yang di lakukan guru.

Nabi Muhammad SAW di utus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia beliau bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti) mulia.”<sup>3</sup>

Dalam berakhlakul karimah kita bisa mencontoh dan meneladani akhlak dari rasulullah SAW. Karena beliau manusia yang paling sempurna di antara seluruh manusia. Dalam ajarannya rasulullah yaitu mengamalkan kitab Alquran karena dalam kitab alquran di jadikan sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Di dalam Al-Quran di sebutkan Q.S. AL-Qalam :4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur”.

Q.S. Al-Isra :23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا

أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ ۚ وَلَا تَنْهَرَهُمَا ۚ وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada

<sup>3</sup> Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*, Jakarta: Pustaka Amani, 1992, hlm 8-9, jilid 3

keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik".<sup>4</sup>

Di lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak siswa contohnya seperti teman sebaya dalam sekolah yang sangat berpengaruh dalam sikap siswa. karena siswa terkadang ikut-ikutan tingkahlaku temanya. Dalam hal ini seorang guru harus terlibat dalam pembentukan akhlak seperti halnya si dalam kelas saat proses pembelajaran maupun di luar kelas sehingga pola fikir siswa akan menjadi lebih baik dan bisa menerapkan akhlakul karimah.

Di sekolah Madrasah terdapat mata pelajaran akidah akhlak dimana pelajaran ini membahas tentang akhidah dan akhlak yang mana akidah membahas tentang ketauhidan dan keimanan yang bisa membentuk suatu moral atau akhlak manusia. Sedangkan akhlak sendiri yaitu membentuk pribadi seseorang supaya berakhlakul karimah. Dengan adanya pelajaran tersebut siswa diharapkan mempunyai iman dan taqwa yang tinggi serta berakhlakul karimah.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Riyadlatul Fallah dikarenakan siswa-siswinya masih membutuhkan pembinaan guru mengenai akhlak. Hal ini disebabkan karena siswa masih dalam masa transisi atau remaja awal dimana dalam masa ini siswa membutuhkan pembinaan yang baik karena pada masa transisi membuat siswa berani menyampaikan pendapatnya sendiri sehingga bisa mengakibatkan perselisihan, mudah dipengaruhi teman dan lebih percaya diri sehingga susah untuk dinasehati.<sup>5</sup> Hal tersebut menjadikan pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan guru menjadi penting dalam membantu siswa untuk berakhlak baik.

---

<sup>4</sup> Al-Quran Al-Karim

<sup>5</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, hlm 225

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif atau kualitatif dimana peneliti melakukan pendekatan sesuai kondisi alamiah. Disini peneliti menjadi instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang di analisis bersifat kualitatif dan hasil penelitian ini memfokuskan kepada makna.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan studi kasus dimana penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam mengenai suatu keadaan atau kejadian yang disebut kasus dengan menggunakan cara yang sistematis pada saat melakukan observasi, wawancara, pengumpulan data, analisis data dan melaporkan hasilnya.<sup>7</sup> Penelitian ini ditujukan untuk menghimpun data secara mendalam dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta mengambil makna yang mendalam mengenai individu, kelompok atau situasi dari kasus yang sedang terjadi.<sup>8</sup>

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri karena peneliti dalam proses pengumpulan data peneliti memiliki peran yang penting dalam mengambil setiap keputusan.<sup>9</sup> Seperti halnya peneliti dalam memilih informan untuk di jadikan sumber data, menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup>Rahmawati, Skripsi, *Pelaksanaan Pembelajaran Akidah akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falahin Desa Ujung Tanjung Kecamatan Sarolangun*,Jambi:UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hlm 23

<sup>7</sup>Rusmini, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Researb & Development)*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA),2017, hlm 64

<sup>8</sup>Mardawani, *praktis penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama,2020),hlm. 26

<sup>9</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, hlm 75

<sup>10</sup> Ibid, 76

Latar penelitian atau lokasi penelitian yang peneliti teliti bertempat di MTs Riyadlatul Fallah. Sekolah ini berlokasi di Desa Tondowulan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Data dan sumber data. Data merupakan sesuatu yang berhubungan dengan fakta atau angka yang bisa digunakan sebagai informasi.<sup>11</sup> Data juga bisa disebut sebagai bahan materi yang masih mentah yang dapat digunakan dalam menyusun sebuah laporan penelitian.<sup>12</sup> Dalam proses pengumpulan data yang peneliti lakukan tentang pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah yaitu dengan menggunakan dua jenis data diantaranya data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang di dapatkan peneliti secara langsung di tempat lokasi penelitian.<sup>13</sup> Peneliti mendapatkan data primer di MTs Riyadlatul Fallah melalui wawancara kepala sekolah, mewawancarai guru akidah akhlak dan mewawancarai siswa. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah ada dari dulu atau data yang sudah tuangkan oleh orang lain dan di jadikan sebagai data pelengkap seperti halnya dokumen ataupun keterangan lainnya yang sudah ada di tempat penelitian.<sup>14</sup> Dalam mendapatkan data sekunder peneliti menayakan tentang dokumen tentang visi dan misi lembaga sekolah, tujuan lembaga sekolah, sarana prasarana, data sekolah, data guru, data siswa dan data. Sumber data merupakan berbagai macam informasi yang peneliti dapat dari berbagai

---

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015, hlm 77

<sup>12</sup> Ibid, 78

<sup>13</sup> Rahmawati, Skripsi, *Pelaksanaan Pembelajaran Akidah akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falahin Desa Ujung Tanjung Kecamatan Sarolangun*, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hlm 25

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017, hlm 95

subjek penelitiannya.<sup>15</sup> Sumber data yang peneliti dapatkan di penelitian ini meliputi manusia yang terdiri dari : kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa. Kondisi dan aktivitas sekolah yang terdiri dari kondisi sekolah secara umum, proses pembelajaran di kelas dalam membina akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak. Dan dokumen yang berupa foto pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan sebuah teknik yang peneliti lakukan dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi dalam hal tempat ruang lingkup penelitian maupun orang yang kita amati.<sup>16</sup> Observasi yang peneliti lakukan di MTs Riyadlatul Fallah yaitu secara terus terang dan tersamar. Sehingga subjek yang diteliti akan mengetahui aktivitas peneliti dari awal dalam melakukan observasi atau pengamatan. Dalam melakukan observasi peneliti mengetahui data dan sumber data yang akan di jadikan sebagai sumber informasi. Sehingga peneliti akan mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di MTs Riyadlatul Fallah. Teknik observasi ini di jadikan peneliti sebagai pelengkap data otentik dalam meneliti pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan direncanakan dahulu untuk menggali informasi dengan cara melakukan percakapan kedua belah pihak secara langsung antara pewawancara dan yang di wawancarai dalam memberikan atau menerima suatu informasi.<sup>17</sup> Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang kongkrit dalam mengumpulkan informasi tentang pembinaan akhlakul karimah melalui

---

<sup>15</sup> Ibid, 95

<sup>16</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020, hlm 78

<sup>17</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015, hlm 108

pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah dengan cara mewawancarai kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana data tersebut berupa hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan yang lainnya.<sup>18</sup> Dalam pengambilan data dokumen peneliti melakukan pengamatan berkas-berkas atau arsip yang tersimpan di Mts Riyadlatul Fallah.

Teknik analisis data merupakan proses dalam menyusun data secara sistematis yang di dapat peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara memilih data-data yang penting kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.<sup>19</sup> Ada beberapa langkah dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mereduksi data yang di dapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan penyajian data dengan cara menyusun data-data yang sudah terkumpul dan disajikan dalam bentuk teks naratif yang tersusun rapi dan mudah difahami. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan memverifikasi data data yang sudah akurat.

Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk memperoleh kepercayaan data. Maka peneliti dalam mengecek keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi dan triangulasi.

## **Hasil Penelitian**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di

---

<sup>18</sup>Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017, hlm 99

<sup>19</sup>Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Daa Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pedidikan*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, hlm 85

MTs Riyadlatul Fallah peneliti menggali informasi informasi dari guru untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah Plandaan Jombang.

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak adalah usaha yang dilakukan guru dalam membimbing atau mengarahkan siswa untuk berakhlak baik layaknya akhlak Rasulullah SAW. Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

### **Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Riyadlatul Fallah**

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Riyadlatul Fallah peneliti mendapati bahwa guru dalam membina akhlak siswa menggunakan metode keteladanan, nasihat, dan pemberian hukuman. Metode keteladanan dijadikan guru dalam memberikan contoh sikap yang baik terlebih dahulu kemudian siswa baru mengikuti atau mencontoh akhlak guru. Hal ini dimaksudkan supaya siswa memahami dan meneladani akhlak guru. Guru juga memberikan nasihat atau arahan kepada siswa untuk berakhlak yang baik seperti tentang kesopanan, jujur, disiplin, murah hati serta menjahui perbuatan tercela. Ketika guru mendapati siswa yang berakhlak tercela atau melanggar peraturan yang ada di sekolah maka akan di diberikan sanksi atau hukuman. Guru-guru di MTs Riyadlatul Fallah juga mendampingi siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti mengaji, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Dalam proses pembinaan akhlakul karimah yang paling dominan adalah guru akidah akhlak karena dalam proses pembelajaran dikelas akan di sampaikan materi tentang akhlak sehingga proses pembinaan akan detail.

Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Sahudi,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Riyadlatul Fallah sebagai berikut:

Bahwa di MTs Riyadlatul Fallah guru-guru dalam membina siswa berakhlak berakhlakul karimah yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, nasihat dan hukuman. Jadi guru memberikan contoh perilaku yang baik dahulu kemudian siswa mencontohnya, nasihat-nasihat juga di berikan kepada siswa supaya bisa mengerti tentang akhlak yang baik dan menjahui akhlak yang tidak baik. Hukuman juga diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan. Seperti dalam membina sifat hormat, disiplin,jujur, adil dan murah hati guru menggunakan metode keteladanan, pemberian nasihat dan pemberian hukuman. Dalam membina nilai ketuhanan, kemanusiaan dan kealaman guru menggunakan pemberian keteladanan. Seperti dalam pembinaan nilai ketuhanan mengajar siswa mengaji di pagi hari, pendampingan sholat dhuha dan sholat duhur berjamaah. Dalam membina nilai kemanusiaan guru menggunakan metode keteladanan kepada siswa untuk bersikap sopan santun, peduli dengan orang lain dan tidak melakukan perbuatan yang tidak baik. Dalam membina nilai kealaman guru membina siswa menggunakan metode keteladanan kepada siswa untuk peduli dan menjaga lingkungan supaya tetap bersih dengan cara melakukan piket dan mengikuti kegiatan bersih-bersih. Hasil dari pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah yaitu siswa memiliki sikap sopan santun, hormat,disiplin, adil, tolong menolong, dalam nilai keagamaan siswa bisa mengaji, dan sholat, dalam nilai kemanusiaan siswa bisa peduli terhadap sesama manusia dan sopan santun, dalam nilai kealaman siswa mempunyai kepedulian hidup bersih.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sahudi, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

Hal ini juga di ungkapkan oleh bapak Khoiri Anam,S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah sebagai berikut :

Bahwa pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah secara keseluruhan di lakukan oleh guru-guru dan juga anggota karyawan sekolah tetapi yang paling dominan adalah guru. Guru dalam membina akhlak siswa menggunakan metode keteladanan dan pemberian nasihat. Seperti halnya pada saat guru-guru ada jam mengajar di kelas maka guru bisa menggunakan metode keteladanan yang di praktikkan atau di contohkan ke siswa serta dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran guru bisa menyisipkan nasihat-nasihat yang baik. Dalam membina siswa untuk bersikap hormat, disiplin,jujur, adil, dan murah hati guru mencontohkan terlebih dahulu kepada siswa tentang sikap tersebut kemudian siswa disuruh mengamati. Dalam melakukan pembinaan juga diberikan nasihat-nasihat yang baik. Hasil pembinaan dapat dibuktikan ketika siswa bertemu guru mencium tangan, sikap jujur dalam perkataan dan perbuatan serta memiliki sikap adil dengan teman-temannya. Pembinaan akhlakul karimah dalam aspek nilai ketuhanan, kemanusiaan dan kealaman guru menggunakan keteladanan dalam membina siswa. Dalam aspek ketuhanan guru-guru membina siswa untuk melaksanakan kegiatan sholat duha dan sholat dhuhur berjamaah. Pembinaan dalam aspek kemanusiaan yaitu guru memberikan nasihat-nasihat yang baik untuk siswa supaya menerapkan perilaku yang baik. Sedangkan pembinaan dalam aspek kealaman guru membina siswa untuk berperilaku bersih dengan cara membuang sampah pada tempatnya, dan piket setiap hari hal ini dibuktikan dengan keadaan lingkungan sekolah yang bersih. Hasil dari pembinaan nilai

ketuhanan, kemanusiaan, dan kealaman yaitu siswa terbiasa untuk sholat berjamaah, memiliki kesopanan terhadap orang yang lebih tua dan memiliki peduli kebersihan lingkungan<sup>21</sup>

Hal tersebut sama dengan yang di ungkapkan oleh Dina Wulandari selaku siswa kelas VII B MTs Riyadatul Fallah mengatakan bahwa:

Bapak ibu guru dalam membina akhlakul karimah dengan memberikan nasihat dan contoh yang baik. Kemudian mengajari saya untuk bersikap sopan santun, disiplin dan disuruh menunaikan sholat dhuhur berjamaah. Hasil yang saya dapatkan dari pembinaan itu menjadikan saya menjadi lebih baik dalam kesopanan, disiplin dan terbiasa sholat berjamaah<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadatul Fallah secara keseluruhan yang dilakukan oleh guru-guru adalah dengan menggunakan metode keteladanan, nasihat dan pemberian hukuman. Hasil yang di dapat dari pembinaan tersebut siswa memiliki sifat sopan santun, disiplin, jujur, adil dan murah hati serta dalam aspek ketuhanan siswa bisa mengaji, terbiasa sholat duha dan sholat dhuhur berjamaah. Dalam aspek kemanusiaan siswa memiliki sifat baik hati, sopan santun, disiplin, jujur dan tidak melakukan perbuatan tercela dan peduli dengan sesama manusia, dan dalam aspek kealaman siswa memiliki sikap menjaga lingkungan dan hidup bersih.

### **Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Akhidah Akhlak**

Pembinaan adalah sebuah usaha yang dilakukan guru dalam melakukan sebuah perubahan menuju yang lebih baik. Sedangkan pembinaan akhlakul karimah merupakan usaha guru dalam memberikan

---

<sup>21</sup> Khoiri Anam, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

<sup>22</sup> Dina Wulandari, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

sebuah arahan atau bimbingan untuk berakhlakul karimah. Dalam melakukan proses pembinaan guru akhidah akhlak sudah mempersiapkan bahan ajar secara matang sehingga waktu dalam mengajar guru sudah memiliki acuan yang termuat di dalam rpp. Dengan adanya rpp maka guru akan terbantu supaya tetap fokus dengan tujuan pembelajaran.

Guru akhidah akhlak dalam proses pembinaan akhlakul karimah mengacu terhadap materi sehingga siswa akan di fahamkan terlebih dahulu setelah siswa sudah faham materi guru menggunakan metode keteladanan. Hal ini membuat siswa bisa mencontoh keteladanan yang di berikan oleh guru dan mempraktekkanya dengan teman sekelas.. Sedangkan jika terdapat anak yang mengalami masalah akhlak maka guru akidah akhlak menggunakan metode pemberian perhatian kemudian di berikan nasihat yang baik.

Dalam membina siswa guru akidah akhlak menggunakan berbagai metode diantaranya yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan metode pemberian perhatian.

Dalam menggunakan metode keteladanan guru menerangkan materi yang di ajarkan kemudian di berikan suatu contoh keteladanan seseorang sehingga siswa akan mudah dalam meniru keteladanan ahklakul karimah tersebut.

Sedangkan dalam menggunakan metode pembiasaan guru akidah akhlak melakukan pembiasaan dalam berakhlakul karimah dengan cara mengulang-ngulang suatu perilaku akhlak yang baik. Hal ini diharapkan siswa akan merasa terbiasa dan menjadikan hal yang semula tidak biasa menjadi terbiasa dan melekat pada diri siswa.

Dalam menggunakan metode nasihat guru akidah akhlak memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa tentang akhlak yang baik dan menjahui akhlak tercela.

Dalam menggunakan metode pemberian perhatian dalam hal ini guru akhidah akhlak melakukan pendekatan emosional terhadap siswa terutama bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam proses pembentukan akhlakul karimah.

Dan dalam menggunakan metode pemberian hukuman guru akhidah akhlak memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau yang berbuat tidak baik seperti contoh berkelahi atau merusak sarana sekolah.

Seperti halnya yang di sampaikan oleh bapak Khoiri Anam,S.Pd.I selaku guru akhidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah yaitu sebagai berikut:

Dalam proses pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak yang pertama saya fahamkan siswa dahulu tentang materi setelah siswa paham materi maka saya memberikan praktik keteladanan untuk di contoh siswa kemudian siswa mencontohkan terhadap teman sekelasnya setelah itu tinggal proses pembiasaan. Seperti halnya materi berbuat baik kepada Allah dengan cara siswa saya fahamkan dahulu tentang materi berbuat baik kepada Allah kemudian saya berikan nasihat dan contoh untuk beribadah kepada Allah, sedangkan materi berbuat baik kepada sesama manusia yaitu siswa saya bina untuk hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru dengan cara saya ajarkan ketika bertemu guru mencium tangan, patuh terhadap perintah guru, sopan santun terhadap guru dan ketika masuk ruangan mengucapkan salam. Dalam mengatasi siswa yang bermasalah akhlaknya saya menggunakan metode pemberian perhatian dan pendekatan emosional. Metode hukuman juga saya berikan kepada siswa yang berakhlak tidak baik. Hal ini supaya siswa sadar tentang kesalahannya dan tidak mengulangiya kembali. Kemudian siswa

saya nasehati supaya berperilaku baik. Hasil dari pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak yaitu siswa mampu berakhlak dengan baik seperti sopan santun, hormat dan patuh dengan guru, bertemu guru mencium tangan, masuk ruangan mengucapkan salam, disiplin, jujur,serta mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah.<sup>23</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Mohamad Panji Aryanto selaku siswa kelas VII B MTs Riyadlatul Fallah mengatakan:

Pembinaan yang dilakukan bapak Khoiri Anam dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu dengan melalui materi pelajaran dan di berikan nasihat-nasihat yang menjadikan saya faham materi tentang akhlak seperti menasehati saya untuk bertakwa kepada allah, harus sopan terhadap bapak ibu guru atau orang yang lebih tua, masuk ruangan mengucapkan salam, bertemu bapak ibu guru mencium tangan dan masih banyak lagi yang lainnya.<sup>24</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Riyadlatul Fallah yaitu melalui pemahaman materi, pemberian contoh keteladanan, praktik keteladanan serta pemberian hukuman dan nasihat bagi siswa yang melanggar peraturan. Dalam mengatasi siswa yang berakhlak tidak baik guru menggunakan metode pemberian perhatian dan pendekatan emosional dalam mengatasi permasalahan. Hasil dari pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah yaitu siswa mampu berakhlak dengan baik seperti hormat dan patuh dengan guru, bertemu guru mencium tangan,

---

<sup>23</sup> Khoiri Anam, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

<sup>24</sup> Mohamad Panji Aryanto, wawancara (Jombang, 10 Maret 2022)

masuk ruangan mengucapkan salam, disiplin, jujur, serta mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah.

## **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah**

### **Faktor Pendukung Pembinaan Akhlakul Karimah**

Di MT's Riyadlatul Fallah faktor pendukung siswa berakhlakul karimah yaitu dengan keteladanan yang dilakukan oleh guru-guru dan juga semua anggota sekolah tetapi guru yang paling dominan dalam mendukung siswa berakhlakul karimah dengan memberikan contoh keteladanan yang baik. Di MT's Riyadlatul Fallah program kegiatan keagamaan juga termasuk faktor pendukung siswa berakhlakul karimah seperti setiap pagi semua siswa wajib mengaji bersama-sama, kemudian sholat duha, sholat dhuhur berjamaah, hafalan juz ama serta terdapat ekstra tahlil dan istighosah.

Tidak hanya dari pengaruh program keagamaan tetapi dari faktor teman sebaya yang ada di lingkungan sekolah juga termasuk faktor pendukung dalam membentuk siswa berakhlakul karimah karena dengan mayoritas siswa yang berakhlak baik maka akan menjadikan semuanya baik. Dan faktor sanksi atau hukuman yang ada di sekolah juga mempengaruhi pembentukan akhlak siswa karena siswa akan berperilaku baik dan patuh terhadap peraturan karena jika siswa melanggar peraturan atau berbuat tidak baik maka akan diberikan sanksi atau hukuman. Sehingga dengan adanya sanksi tersebut akan membuat siswa takut untuk melanggar peraturan atau berbuat tidak baik.

Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh bapak Sahudi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MT's Riyadlatul Fallah yaitu sebagai berikut :

Bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlakul karimah di MT's Riyadlatul Fallah adalah dari keteladanan semua guru-guru

yang berakhlak baik sehingga dari keteladannya siswa akan mencontoh akhlak dari guru dan faktor pendukung lainnya yaitu kegiatan keagamaan seperti kegiatan sholat dhuhur berjamaah, membaca alquran, tahlilan dan istighosahan kegiatan ini bisa mendukung siswa untuk mengenal agama lebih mendalam. Semua itu ditujukan kepada siswa supaya kelak ketika sudah lulus dari MTs Riyadlatul Fallah mereka menjadi anak yang soleh soleha serta memiliki akhlakul karimah.<sup>25</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Khoiri Anam, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah sebagai berikut :

Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Riyadlatul Fallah adalah keteladanan seluruh pengurus sekolah tidak hanya guru saja tetapi karyawan sekolah juga turut memberikan keteladanan bagi siswa di MTs Riyadlatul Fallah akan tetapi guru-guru yang paling dominan dalam memberikan contoh keteladanan. Sanksi atau hukuman yang ada di sekolah juga menjadi faktor pendukung siswa untuk takut melakukan perbuatan yang tidak baik. Dan ketika dalam pembelajaran faktor pendukungnya dari guru itu sendiri karena materi hanya sekian persen tetapi ketika tidak ada keteladanan dari gurunya maka siswa hanya faham materi saja. Terkadang banyak siswa yang pintar tetapi akhlaknya kurang baik dia faham tetapi karena pendekatan keteladannya kurang maka siswa hanya pintar materi saja.<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah yaitu dari

---

<sup>25</sup> Sahudi, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

<sup>26</sup> Khoiri Anam, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

keteladanan semua guru dan karyawan di MT's Riyadlatul Fallah. Sanksi atau hukuman juga menjadi faktor pendukung karena dengan adanya sanksi atau hukuman siswa akan menjadi takut melakukan perbuatan yang tidak baik. Serta kegiatan keagamaan yang ada di MT's Riyadlatul Fallah juga menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

### **Faktor Penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah**

Faktor penghambat yang ada di MT's Riyadlatul Falah yaitu datang dari siswa yang akhlaknya masih kurang baik sehingga proses pembinaan akan memerlukan usaha maksimal untuk bisa merubah anak tersebut. Karena ketika siswa berperilaku tidak baik maka akan menjadi pengaruh kepada temanya untuk mengikuti perilaku tersebut. Sehingga menjadikan guru dalam membina akhlak siswa memerlukan pendekatan khusus.

Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh bapak Sahudi,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MT's Riyadlatul Fallah yaitu sebagai berikut :

Faktor penghambat pembinaan akhlakul karimah di MT's Riyadlatul Fallah adalah berasal dari teman atau oknum yang melakukan pelanggaran sehingga menjadikan penghambat akhlak siswa untuk berakhlakul karimah. Karena akhlak tersebut bisa mempengaruhi siswa untuk berperilaku kurang baik.<sup>27</sup>

Hal ini juga di ungkapkan oleh bapak Khoiri Anam,S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MT's Riyadlatul Fallah sebagai berikut:

Faktor penghambat pembinaan akhlakul karimah di MT's Riyadlatul Fallah adalah pergaulan diluar sekolah pada saat siswa sudah pulang kerumah dan berkumpul atau bergaul dengan lingkungannya masing-masing pada waktu kesekolah siswa tersebut

---

<sup>27</sup> Sahudi, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

akan membawa pengaruh dari luar ke dalam sekolah dan bisa mempengaruhi teman-temannya ketika berada di kelas dan juga ada lagi pengaruh dari kakak kelas yang lebih tua terkadang membawa pengaruh tidak baik seperti akhlak siswa sudah di atur gurunya dengan baik tetapi masih terkena pengaruh kakak kelas sehingga terkadang ketika waktu pelajaran membolos ke kamar mandi lama. Tetapi kalau semua guru sudah kompak dalam membina siswa yang akhlaknya kurang baik maka hambatan itu tidak ada artinya.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang ada di MTs Riyadlatul Fallah yaitu datang dari faktor lingkungan luar sekolah yang di bawa masuk siswa kesekolah sehingga bisa mempengaruhi siswa yang lain untuk berakhlak tidak baik. Faktor penghambat lainnya juga datang kakak kelas yang membawa pengaruh kurang baik terhadap adik kelas seperti halnya ketika waktu pelajaran membolos ke kamar mandi lama.

## **Pembahasan**

### **Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Riyadlatul Fallah**

Pembinaan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu melalui dirinya sendiri untuk mengembangkan kemampuannya supaya memperoleh kebaikan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Khoiri Anam, wawancara (Jombang, 10 maret 2022)

<sup>29</sup> Emi Priyatin, Skripsi: *"Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Ulum Al Hikmah 2 Benda Simpong Brebes"*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hlm 8

Menurut Khusairi, ada beberapa cara dalam pembinaan akhlakul karimah diantaranya yaitu: pemberian keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, pemberian perhatian dan pemberian hukuman.<sup>30</sup>

Dari teori di atas sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah menggunakan metode keteladanan, pemberian nasehat dan pemberian hukuman. Dalam proses pembinaan guru menggunakan metode keteladanan sehingga ketika di lihat siswa guru memberikan figur atau contoh perilaku yang baik serta memberikan pembinaan kepada siswa untuk bersikap hormat kepada guru, disiplin, jujur dan murah hati serta memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Dengan berbagai metode pembinaan yang dilakukan guru-guru menjadikan akhlak siswa menjadi sopan santun, disiplin, jujur dan tidak melakukan perbuatan tercela. Adapun contoh pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah dalam ruang lingkup nilai ketuhanan, nilai sesama manusia dan nilai kealaman. Pembinaan nilai ketuhanan yang ada di MTs Riyadlatul Fallah yaitu guru mengajarkan siswa mengaji setiap pagi hari, pendampingan kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, bimbingan hafalan juz 'ama, pendampingan kegiatan yasinan dan istighosah. Sedangkan pembinaan nilai kemanusiaan yang ada di MTs Riyadlatul Fallah yaitu guru mengajarkan siswa bersikap sopan-santun, hormat dan patuh terhadap semua guru dan semua karyawan sekolah. Dalam pembinaan nilai kealaman yang ada di MTs Riyadlatul Fallah yaitu guru membina serta mengarahkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan mengikuti kegiatan bersih-bersih kelas atau lingkungan sekolah.

### **Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akhidah akhlak**

---

<sup>30</sup> Soiman, S., Sabri, R., & Nasuha, R, Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Siswa Berakhlak Al-Karimah Di Smpit Al-Munadi Medan. *Almu'fida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 65-77, 2019, hlm 71

Menurut Thoha, Pembinaan merupakan suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik. Dalam mengupayakan adanya suatu perubahan yang lebih baik. Secara umum pembinaan bisa di artikan sebagai usaha seseorang dalam memberikan suatu bimbingan atau arahan terhadap suatu obyek agar bisa menjadi lebih baik.<sup>31</sup>

Menurut Khusairi, ada beberapa cara dalam pembinaan akhlakul karimah diantaranya yaitu: pemberian keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, pemberian perhatian dan pemberian hukuman.<sup>32</sup>

Pembelajaran akidah akhlak merupakan usaha yang terencana dalam menanamkan akidah sesuai ajaran umat islam yang di buktikan dengan akhlak seperti perbuatan baik kepada Allah SWT maupun kepada sesama manusia. Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah bertujuan membentuk akhlak siswa sesuai ajaran umat islam seperti cara berperilaku dan berinteraksi kepada Tuhan, sesama manusia dan kepada alam.<sup>33</sup>

Teori diatas sejalan dengan pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah yaitu dalam pembinaan akhlak siswa guru akidah akhlak menggunakan pemahaman materi pembelajaran. Dalam pembinaan guru mempersiapkan rpp untuk dijadikan acuan dalam mengajar supaya pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah pemahaman materi kemudian guru memberikan metode keteladanan kepada siswa untuk di contoh atau di praktikkan di kelas serta proses pembiasaan yang dilakukan siswa di sekolah. Guru akidah akhlak dalam menangani siswa yang berakhlak kurang baik menggunakan

---

<sup>31</sup> Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral dan KarakterKepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah*, Banjarmasin: Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2012, hlm 25

<sup>32</sup> Soiman, S., Sabri, R., & Nasuha, R, Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Siswa Berakhlak Al-Karimah Di Smpit Al-Munadi Medan. *Almuftida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 65-77, 2019, hlm 71

<sup>33</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Pamekasan: Duta Media, 2019, hlm 5

metode pemberian perhatian dan pendekatan emosional untuk memecahkan suatu masalah. Hukuman juga di berikan kepada siswa yang memiliki akhlak tidak baik hal ini supaya siswa sadar tentang kesalahannya dan tidak mengulangiya kembali. Setelah metode hukuman maka guru akan memberikan nasihat-nasihat supaya siswa berperilaku baik dan menjahui perlaku yang tidak baik.

### **Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah**

Menurut Hamzah Ya'kub faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak siswa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak dari dalam diri peserta didik. Berikut merupakan pengaruh dari faktor internal yang terdapat pada diri peserta didik diantaranya yaitu: Naluri, Kebiasaan, Keturunan, Keinginan atau Kemauan Khusus, Hati Nurani. Faktor Eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri individu yang bisa mempengaruhi prilaku individu diantara prilaku eksternal sebagai berikut: Pengaruh Lingkungan, Pengaruh Keluarga, Pengaruh Sekolah, Pendidikan Masyarakat.<sup>34</sup>

Teori di atas sejalan dengan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah bahwa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung berasal dari faktor eksternal.

---

<sup>34</sup> Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, Pekalongan: PT. Nasa Expanding Management, 2021, hlm 30

Faktor pendukung pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah berasal dari guru-guru yang memberikan contoh keteladanan perilaku yang baik dan juga memberikan pembinaan kepada siswa serta di dukung sanksi atau hukuman yang berlaku di sekolah. Faktor kegiatan keagamaan juga menjadi faktor pendukung pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolah seperti kegiatan mengaji setiap hari, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, hafalan juz ‘ama, ekstra kulikuler seperti tahlilan dan istighosah serta faktor teman yang bisa memberikan hal positif di lingkungan MTs Riyadlatul Fallah.

Sedangkan Faktor penghambat pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah berasal dari pengaruh lingkungan teman sebaya yang akhlaknya tidak baik sehingga mempengaruhi siswa yang lain untuk mengikuti perilakunya dan juga dari pengaruh teman kakak kelas yang usianya lebih tua sehingga bisa mempengaruhi adik kelas untuk mengikuti perilaku yang tidak baik.

## **Kesimpulan**

Dari hasil analisa data yang peneliti peroleh maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah sebagai berikut:

Pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah

Pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan guru-guru di MTs Riyadlatul Fallah menggunakan metode keteladanan, nasihat dan pemberian hukuman. Hasil yang di dapat dari pembinaan guru-guru di MTs Riyadlatul Fallah yaitu siswa memiliki sifat sopan santun, disiplin, jujur, adil dan murah hati serta dalam aspek ketuhanan siswa bisa mengaji, terbiasa sholat duha dan sholat dhuhur berjamaah. Dalam aspek kemanusiaan siswa memiliki

sifat baik hati, sopan santun, disiplin, jujur dan tidak melakukan perbuatan tercela dan peduli dengan sesama manusia, dan dalam aspek kealaman siswa memiliki sikap menjaga lingkungan dan hidup bersih.

Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah

Proses pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Riyadlatul Fallah adalah melalui pemahaman materi, pemberian contoh keteladanan, praktik keteladanan serta pemberian hukuman dan nasihat bagi siswa yang melanggar peraturan. Dalam mengatasi siswa yang berakhlak tidak baik guru menggunakan metode pemberian perhatian dan pendekatan emosional dalam mengatasi permasalahan. Hasil dari pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlatul Fallah yaitu siswa mampu berakhlak dengan baik seperti hormat dan patuh dengan guru, bertemu guru mencium tangan, masuk ruangan mengucapkan salam, disiplin, jujur,serta mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadaltul Falaah

Faktor yang menjadi pendukung pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyadlatul Fallah yaitu dari keteladanan semua guru dan karyawan di MTs Riyadlatul Fallah. Sanksi atau hukuman juga termasuk menjadi faktor pendukung karena dengan adanya hukuman siswa menjadi takut melakukan perbuatan yang tidak baik. Serta kegiatan keagamaan yang ada di MTs Riyadlatul Fallah juga menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

Faktor penghambat pembinaan akhlakul karimah di MTs Riyyadlatul Fallah yaitu datang dari faktor lingkungan luar sekolah yang di

bawa masuk siswa kesekolah sehingga bisa mempengaruhi siswa yang lain untuk berakhlak tidak baik. Faktor penghambat lainnya juga datang kakak kelas yang membawa pengaruh kurang baik terhadap adik kelas seperti halnya ketika waktu pelajaran membolos ke kamar mandi lama.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak Publisher. 2018

Baradja, Umar. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*. Jakarta: Pustaka Amani. 1992

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher). 2020

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011

Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media. 2019

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publisher. 2015

Mardawani. *praktis penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama. 2020.

Priyatin, E. (2015). *Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Rahman, Abdul dan Nurhadi. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter dalam Islam*. Pekanbaru: Guepedia. 2020

Rahmawati, R., Jailani, M. S., & Azim, F. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Falihin Desa Ujung Tanjung Kecamatan Sarolangun* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasa Expanding Management. 2021
- Rusmini. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).2017
- Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). 2017
- Sarbaini. *Pembinaan Nilai, Moral dan KarakterKepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah*. Banjarmasin: Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 2012
- Soiman, S., Sabri, R., & Nasuha, R. (2019). *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Siswa Berakhlak Al-Karimah Di Smpit Al-Munadi Medan*. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 65-77.
- Umarti dan Hengki Wijaya. *Analisis Daa Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pedidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020